

ANALISIS KESALAHAN PENULISAN KALIMAT PADA TEKS LAPORAN PERCOBAAN SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 LOLOWAU TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023

Fenima Laia

Guru Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Ulunoyo, Kab. Nias Selatan
(fenimalaia98@gmail.com)

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian adalah penulisan kalimat pada teks laporan percobaan yang ditulis oleh siswa masih tergolong rendah. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan kesalahan penulisan kalimat ditinjau dari segi kehematan pada teks laporan percobaan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lölöwa'u Tahun Pembelajaran 2022/2023 dan 2) Untuk mendeskripsikan kesalahan penulisan kalimat ditinjau dari segi kesepadanan pada teks laporan percobaan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lölöwa'u Tahun Pembelajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IX-B SMP Negeri 1 Lölöwa'u Tahun Pembelajaran 2022/2023 sebanyak 22 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 11 orang siswa yang melakukan kesalahan kehematan, 13 orang siswa yang melakukan kesalahan kesepadanan/kepaduan. Maka, dapat disimpulkan bahwa kesalahan penulisan kalimat pada teks laporan percobaan tersebut masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh siswa yang belum memahami bagaimana penggunaan kalimat yang baik dan benar sesuai kaidah kebahasaan pada teks laporan percobaan. Saran yang diajukan peneliti adalah 1) hendaknya guru memberikan pemahaman mendalam kepada siswa untuk lebih menguasai kalimat efektif sesuai kaidah kebahasaan, dan 2) hendaknya peneliti selanjutnya melanjutkan ini dengan cakupan materi yang lebih luas, serta memperhatikan kelemahan-kelemahan pembelajaran yang dialami oleh siswa agar pemahaman tentang kalimat dapat ditingkatkan.

Kata Kunci: Kesalahan; penulisan; kalimat efektif

Abstract

The problem in this research is that the writing of sentences in the test report text written by students is still relatively low. The aims of this study were 1) to describe writing errors in terms of savings in the text of class IX students' experimental reports at SMP Negeri 1 Lölöwa'u in the 2022/2023 academic year and 2) to describe mistakes in writing sentences in terms of equivalence in students' experimental report texts Class IX of SMP Negeri 1 Lölöwa'u 2022/2023 Academic Year. This type of research is a qualitative research with descriptive method. The subjects in this study were 22 students of Class IX-B of SMP Negeri 1 Lölöwa'u for the 2022/2023 academic year. The results of the study showed that 11 students made a frugality error, 13 students made a coherence/equivalence error. So, it can be concluded that the errors in writing sentences in the text of the trial report are still relatively low. This is caused by students who do not understand how to use good and correct sentences according to linguistic rules in the experimental report text. The

suggestions put forward by the researcher are 1) the teacher should provide in-depth understanding to students to better master effective sentences according to linguistic rules, and 2) the next researcher should continue this with a wider range of material, and pay attention to the learning weaknesses experienced by students so that students understand about sentences can be improved.

Keywords: Error; writing; effective sentence

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan bagian dari kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial yang menuntut adanya komunikasi dan interaksi dengan sesamanya. Kridalaksana dan Kentjono dalam Chaer (2014:32) mengemukakan bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi antarmanusia. Bahasa sebagai alat perantara antara anggota masyarakat dalam satu kelompok dan alat interaksi secara individu maupun kelompok. Dengan singkat kata bahasa adalah komunikasi.

Sesuai dengan Kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dari keempat aspek keterampilan berbahasa, salah satu di antara keterampilan yang harus dikuasai peserta didik adalah keterampilan menulis. Menurut Tarigan (2013:3), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Salah satu contoh dari menulis yaitu,

menulis teks laporan percobaan. Teks laporan percobaan adalah teks laporan yang menceritakan tentang percobaan yang dilakukan oleh peneliti. Laporan adalah teks yang menyajikan informasi tentang sesuatu sebagaimana adanya. Informasi yang dilaporkan adalah hasil observasi awal dan analisis yang sistematis. Pelajaran bahasa Indonesia pada intinya adalah belajar menggunakan bahasa Indonesia yang tepat, baik, dan benar sesuai tujuan berkomunikasi melalui bahasa. Sama halnya yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lölöwa'u dalam membuat teks laporan percobaan. Peneliti perlu memperhatikan kesalahan siswa dalam menulis teks laporan percobaan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Salah satu contoh kesalahan yang perlu diperhatikan yaitu penulisan kalimat.

Menurut Wijayanti (2013:53), kalimat adalah satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulis, yang mengungkapkan pikiran yang utuh. Dalam wujud lisan, tuturan (atau kalimat dalam bentuk tulis) diucapkan dengan nada naik-turun, keras lembut, disela jeda, dan diakhiri intonasi akhir. Dalam wujud tulis, kalimat diawali dengan huruf kapital, dan diakhiri dengan tanda baca titik, tanda tanya, atau tanda seru. Kadang-kadang ditengah-tengah kalimat terdapat tanda baca lain, seperti titik dua, titik koma, atau tanda pisah.

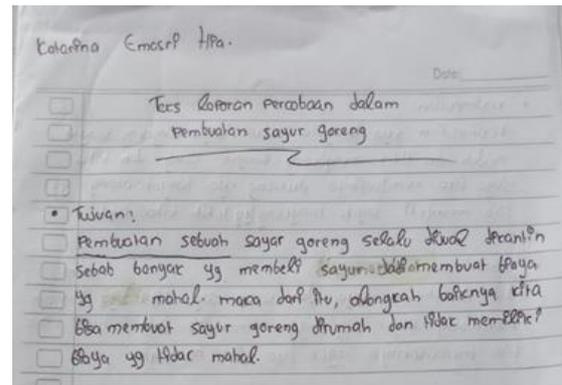
Analisis kesalahan adalah suatu teknik untuk mengidentifikasi,

mengklasifikasikan dan menginterpretasikan secara sistematis kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh pembelajar yang sedang belajar bahasa asing atau bahasa kedua dengan menggunakan teori-teori linguistik. Lennon (2008) juga menambahkan bahwa kesalahan berbahasa bukanlah semata-mata harus dihindari, melainkan suatu fenomena yang dapat diajari oleh pengajar. Dengan mempelajari kesalahan tersebut, maka pengajar dapat dengan mudah memberikan solusi sesuai dengan jenis kesalahan yang ada.

Kesalahan-kesalahan penulisan kalimat ini dapat ditemukan pada tulisan karangan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lölöwa'u pada tahun 2022. Dalam kegiatan keterampilan menulis sering kali siswa melakukan kesalahan menggunakan bahasa Indonesia diantaranya adalah menulis kalimat. Kalimat sangat dibutuhkan dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lölöwa'u masih banyak kekurangan dalam menulis kalimat, penyebab utama mereka tidak mampu menulis dengan baik adalah karena siswa tidak terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dan siswa juga sering mengabaikan sistem keterampilan menulis sehingga mengakibatkan kesalahan dalam berbahasa yang baik dan benar.

Contoh kesalahan menulis kalimat yang dibuat oleh salah seorang siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lölöwa'u

Gambar 1.1
Tugas Siswa



Contoh kalimat yang salah pada gambar 1 yaitu Pembuatan sebuah sayur goreng selalu dijual dikantin sebab banyak yang membeli sayur. Jadi membuat biaya yang mahal maka dari itu alangkah baiknya kita membuat sayur goreng di rumah dan tidak memiliki biaya yang tidak mahal. Kalimat di atas, merupakan kesalahan Kesepadanan/kepaduan yakni tidak mempunyai subjek/subjeknya tidak jelas, dan kesalahan pemakaian struktur kalimat tidak benar/rancu. Seharusnya kalimat yang benar itu adalah Sayur goreng yang dibuat di rumah tidak mengeluarkan biaya yang mahal.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul. **"Analisis Kesalahan Penulisan Kalimat pada Teks Laporan Percobaan Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Lölöwa'u Tahun Pembelajaran 2022/2023"**.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, karena hasil dari penelitian ini tidak berupa angka-angka tetapi disajikan melalui kata-kata. Adapun fakta-fakta yang akan dideskripsikan adalah kesalahan penulisan kalimat pada teks laporan percobaan siswa

kelas IX SMP Negeri 1 Lölöwa'u. Sugiyono (2016:13) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dan peneliti merupakan instrument kunci serta teknik pengumpulan data dilakukan secara dokumentasi.

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer yakni data yang diperoleh langsung dari sumbernya yakni berupa kesalahan penulisan kalimat dalam bahasa Indonesia pada teks laporan percobaan yang ditulis oleh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lölöwa'u. Sementara yang menjadi data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada berupa buku-buku, referensi, laporan, jurnal atau dokumen-dokumen pendukung lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah penulisan teks laporan percobaan yang ditulis oleh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lölöwa'u. Jumlah kelas IX ada 5 kelas sedangkan yang menjadi subjek penelitian ada 1 kelas yaitu kelas IX-B yang berjumlah 22 orang siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti mengumpulkan karangan karya tulis siswa yang sudah ditulis di kertas.
2. Peneliti menandai kesalahan yang terdapat dalam penulisan kalimat pada teks laporan percobaan yang ditulis oleh siswa dengan menggarisbawahi.

3. Peneliti mencatat kesalahan yang terdapat dalam hasil penulisan kalimat pada teks laporan percobaan yang ditulis oleh siswa.

Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:246) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam menganalisis data yang dikumpulkan selama melakukan penelitian kesalahan penulisan kalimat dalam bahasa Indonesia pada teks laporan percobaan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lölöwa'u, maka peneliti akan menggunakan beberapa teknik analisis data.

Langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti didasarkan langkah analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:246) menyatakan ada tiga tahap analisis data diantaranya yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu. Pada tahap reduksi data, peneliti mencatat, dan mengklasifikasi data berdasarkan jenis kesalahannya. Selanjutnya peneliti memberikan kode pada setiap data. Setelah memberikan kode peneliti menganalisis kesalahan penulisan kalimat dalam bahasa Indonesia pada teks laporan percobaan yang ditulis oleh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lolowau.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Pada tahap ini peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian, singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami sehingga mudah menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temua baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan keabsahan datanya sebagai penelitian perlu dilakukan uji keabsahan data.

Jadi uji keabsahan data dalam kualitatif yaitu uji *kredibilitas* yakni triangulasi waktu. Triangulasi waktu merupakan pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan teknik wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya Sugiyono (2016:371)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan masalah dan menjawab permasalahan yang dihadapi dalam situasi sekarang yang dilakukan dengan menempuh langkah-langkah yaitu pengumpulan data, mengolah data, dan membuat kesimpulan. Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan peneliti mendatangi sekolah SMP Negeri 1 Lölöwa'u dan menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Lölöwa'u.

Selanjutnya peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk memperoleh data yang berupa informasi tentang teks laporan percobaan yang ditulis oleh siswa kelas IX-B SMP Negeri 1 Lölöwa'u. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penelitian dilaksanakan di kelas IX-B SMP Negeri 1 Lölöwa'u Tahun Pembelajaran 2022/2023 pada bulan Juli 2022 dengan jumlah siswa 22 orang terdiri dari 14 orang perempuan dan 8 orang laki-laki.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan penulisan kalimat pada teks laporan percobaan siswa kelas IX-B SMP Negeri 1 Lölöwa'u

Tahun Pembelajaran 2022/2023. Selanjutnya peneliti melakukan penelitian di kelas IX SMP Negeri 1 Lolowau dan peneliti kerja sama dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kemudian memasuki ruangan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data berlangsung terhitung sejak tanggal 19 Juli hingga tanggal 20 Agustus 2022. Kemudian peneliti mengambil dokumentasi dengan cara mengumpulkan lembar kertas siswa. Setelah data dikumpulkan, maka data tersebut dianalisis dengan cara membaca serta memeriksa dan menandai satu persatu

Berikut ini dipaparkan temuan dan data penelitian berupa kesalahan penulisan kalimat pada tes laporan percobaan yang ditulis oleh siswa kelas IX-B SMP Negeri 1 Lölöwa'u tahun pembelajaran 2022/2023.

1. Kehematan

Data I (I.H)

"Agar supaya masyarakat dapat membuat jus alpukat dan tidak perlu membelinya di luar".

Kesalahan kalimat di atas adalah telah melanggar prinsip "Kehematan" yakni menggunakan kata-kata bersinonim secara bersamaan "Agar supaya". Seharusnya menggunakan satu kata bersinonim saja. Untuk itu, perbaikan kalimat di atas adalah "Agar masyarakat dapat membuat jus alpukat dan tidak perlu membeli di luar".

Data II (N.D)

"Akan dibuatnya taplak meja ini bertujuan supaya kita bisa memanfaatkan sejumlah barang bekas yang ada disekita kita".

Kesalahan kalimat di atas adalah telah melanggar prinsip "Kehematan" yakni pemakaian pengulangan subjek "kita" dan pemakaian kata yang tidak perlu. Seharusnya subjek yang digunakan

salah satunya saja. Untuk itu, perbaikan kalimat di atas adalah *"Taplak meja ini dibuat dari sejumlah barang bekas yang ada di sekitar kita"*.

Data III (N.D)

"Jadi, akan lebih bernilai serta bermanfaat".

Kesalahan kalimat di atas adalah telah melanggar prinsip "Kehematan" yakni pemakaian kata yang tidak perlu "akan dan serta". Seharusnya kata "akan" dihilangkan saja karena kata tersebut menyatakan sesuatu yang hendak terjadi sedangkan kegiatan siswa ini sudah berupa laporan. Untuk itu, perbaikan kalimat di atas adalah *"Jadi, lebih bernilai dan bermanfaat"*.

Data IV (K.H)

"Mie goreng merupakan makanan khas Indonesi mie goreng bisa terbuat dengan sesuai selera".

Kesalahan kalimat di atas adalah telah melanggar prinsip "Kehematan" yakni pemakaian pengulangan subjek "mie goreng" dan pemakaian kata yang tidak perlu. Seharusnya subjek yang digunakan salah satunya. Untuk itu, perbaikan kalimat di atas adalah *"Mie goreng merupakan makanan khas Indonesia dan bisa dibuat sesuai selera"*.

Data V (K.H)

"Membua mie goreng sangatlah mudah karena kenapa mie goreng juga bisa menjadi sarapan kita dipagi hari".

Kesalahan kalimat di atas adalah telah melanggar prinsip "Kehematan" yakni pemakaian pengulangan subjek "Mie goreng" dan pemakaian kata yang tidak perlu. Seharusnya subjek yang digunakan salah satunya saja. Kata "karena, kenapa dan kita" dihilangkan saja agar kalimat lebih efektif. Untuk itu, perbaikan kalimat di atas adalah *"Membuat mie goreng sangat mudah dan bisa menjadi sarapan pagi hari"*.

Data VI (B.W)

"Pisang merupakan adalah makanan atau buah yang disukai oleh masyarakat setempat pisang juga bisa menjadi kue dan makanan".

Kesalahan kalimat di atas adalah telah melanggar prinsip "Kehematan" yakni pemakaian kata yang tidak perlu "adalah dan setempat" dan pengulangan pemakaian subjek "Pisang". Seharusnya menggunakan salah satunya kata yang tepat. Untuk itu, perbaikan kalimat di atas adalah "Pisang merupakan makanan atau buah yang disukai oleh masyarakat, dan bisa diolah menjadi makanan".

Data VIII (B.W)

"Dalam membuat pisang goreng sangatlah mudah karena alat dan bahannya mudah dan bahkan bisa menjadi sarapan pagi hari".

Kesalahan kalimat di atas adalah telah melanggar prinsip "Kehematan" yakni pemakaian pengulangan kata "dalam". Seharusnya kata yang digunakan salah satunya saja. Untuk itu, perbaikan kalimat di atas adalah "Dalam membuat pisang goreng sangat mudah karena alat dan bahan yang digunakan sederhana dan bisa menjadi sarapan pagi".

Data IX (T.H)

"Dengan adanya ertas origami dapat di manfaatkan menjadi sesuatu benda yang berharga dan bernilai. Sehingga salah satu bintang-bintang kecil yang dapat di jadikan hiasan ruangan dan dinding yang unik".

Kesalahan kalimat di atas adalah telah melanggar prinsip "Kehematan" kata yang sudah menunjukkan amak "bintang bintang" dan pengulangan pemakaian kata "yang". Seharusnya kata yang digunakan salah satunya saja. Untuk itu, perbaikan kalimat di atas adalah "Kertas origami dapat dimanfaatkan menjadi suatu benda yang

berharga dan bernilai. Salah satunya, bintang kecil yang dapat dijadikan sebagai hiasan ruangan dan dinding".

Data X (M.B)

"Salah satunya kertas yang dibuat akan memperindah suat ruangan".

Kesalahan kalimat di atas adalah telah melanggar prinsip "Kehematan" yakni pemakaian kata yang tidak perlu. Seharusnya kata "salah satunya" dihilangkan saja agar kalimat menjadi efektif. Untuk itu, perbaikan kalimat di atas adalah "Kertas origami yang dibuat akan memperindah suat ruangan".

Data XI (M.B)

"Berikutnya ketiga siapkan baskom atau mangkuk besar yang sudah diisi air es batu.

Kesalahan kalimat di atas adalah telah melanggar prinsip "Kehematan" yakni pemakaian kata yang berbentuk jamak "berikutnya ketiga". Seharusnya kata yang digunakan salah satunya saja. Untuk itu, perbaikan kalimat di atas adalah "Ketiga, siapkan baskom besar yang sudah diisi air dan es batu".

2. Kesepadanan /Kepaduan

Kesepadanan/kepaduan adalah keseimbangan pikiran (gagasan) dengan struktur kalimat. Untuk menghasilkan kalimat yang mengandung kesepadanan, yakni (1) kalimat memiliki subjek dan predikat yang jelas, (2) kata depan tidak berada didepan subjek, (3) konjungsi intrakalimat tidak digunakan di dalam kalimat tunggal, (4) predikat tidak didahului konjungsi yang dan (5) subjek tidak ganda. (wijayananti, Sri Hapsari, dkk 2013:69).

Data I (T.H)

"Dengan adanya ertas origami dapat di manfaatkan menjadi sesuatu benda yang berharga dan bernilai. Sehingga salah satu bintang-bintang kecil yang dapat di jadikan hiasan ruangan dan dinding yang unik".

Kesalahan kalimat di atas adalah telah melanggar prinsip "Kesepadanan/kepaduan" yakni pemakaian subjek yang tidak jelas dan penggunaan konjungsi intrakalimat di dalam kalimat tunggal. Seharusnya subjek yang digunakan harus jelas dan konjungsi "sehingga" jangan digunakan di awal kalimat tunggal. Untuk itu, perbaikan kalimat di atas adalah "Kertas origami dapat dimanfaatkan menjadi suatu benda yang berharga dan bernilai". Salah satunya bintang-bintang kecil yang dapat dijadikan sebagai hiasan ruangan dan dinding".

Data II (T.H)

"Dalam membuat pisang goreng sangatlah mudah karena alat dan bahannya mudah dan bahkan bisa menjadi sarapan pagi hari".

Kesalahan kalimat di atas adalah telah melanggar prinsip "Kesepadanan/kepaduan" yakni penggunaan konjungsi sebelum predikat. Seharusnya konjungsi "dalam" sebelum predikat dihilangkan saja. kata hubung "karena, dan dan" digunakan salah satunya agar struktur kalimat tidak rancu. Untuk itu, perbaikan kalimat di atas adalah "Membuat pisang goreng sangat mudah, alat dan bahan yang digunakan sederhana dan bisa menjadi sarapan pagi".

Data III (K.H)

"Mie goreng merupakan makanan khas Indonesia mie goreng bisa terbuat sesuai dengan selera".

Kesalahan kalimat di atas adalah telah melanggar prinsip "Kesepadanan/kepaduan" yakni pemakaian konjungsi yang tidak sesuai. Seharusnya konjungsi "dengan" dihilangkan saja. untuk itu, perbaikan kalimat di atas adalah "Mie goreng merupakan makanan khas Indonesia, dan bisa dibuat sesuai selera".

Data IV (D.L)

"Supaya penanaman bunga di dalam polybag diketahui prosesnya".

Kesalahan kalimat di atas adalah telah melanggar prinsip "Kesepadanan/kepaduan" yakni struktur kalimat tidak benar/rancu. Seharusnya kata "supaya penanaman dan diketahui" sebaiknya diganti dengan kata "untuk mengetahui proses" karena kegiatan siswa ini sudah berupa laporan. Untuk itu, perbaikan kalimat di atas adalah "Untuk mengetahui proses penanaman bunga di dalam polybag".

Data V (D.L)

"Proses penanaman dengan bunga yang sudah di tanam dalam polybag dan mendapatkan air dan cahaya cukup bisa tumbuh dengan baik".

Kesalahan kalimat di atas adalah telah melanggar prinsip "Kesepadanan/kepaduan" yakni salah memakai kata dan frasa. Seharusnya kata "dengan dan dan" yang digunakana di depan predikat dihilangkan saja. Untuk itu, perbaikan kalimat di atas adalah "Proses penanaman bunga yang sudah ditanam di dalam polybag dan mendapatkan air cukup bisa tumbuh dengan baik".

Data V (V.B)

"Salah telur menjadi salah satu bahan yang mudah ditemukan dan disukai banyak orang".

Kesalahan kalimat di atas adalah telah melanggar prinsip "Kesepadanan/kepaduan" yakni Subjeknya tidak jelas. eharusnya subjek yang digunakan harus jelas. Untuk itu, perbaikan kalimat di atas adalah "Telur adalah salah satu bahan makanan yang mudah didapat dan disukai orang".

Data V (V.B)

"Salah satu olahan telur yang juga tinggi peminat adalah telur dadar".

Kesalahan kalimat di atas adalah telah melanggar prinsip "Kesepadanan/kepaduan" yakni susunan

kalimat tidak benar/rancu. Seharusnya kata *“salah satu dan juga”* sebaiknya dihilangkan saja. Untuk itu, perbaikan kalimat di atas adalah *“Olahan telur yang tinggi peminat adalah telur dadar”*.

Data VI (M.B)

“Membuat es cendol itu adalah minuman khas Indonesia yang lezat dan es cendol juga di santap kala cuaca panas atau saat sedang memerlukan kesegaran”.

Kesalahan kalimat di atas adalah telah melanggar prinsip *“Kesepadanan/kepaduan”* yakni siswa melakukan kesalahan pemakaian subjek yang tidak jelas dan pemakaian kata yang tidak tepat. Seharusnya kata *“membuat dan itu”* dihilangkan saja. Untuk itu, perbaikan kalimat di atas adalah *“Es cendol adalah minuman khas Indonesia yang lezat dan sangat cocok diminum disaat memerlukan kesegaran”*.

Data VII (M.B)

“Dengan menggunakan metode di atas tadi minuman cendol menjadi favorit seluruh masyarakat Indonesia sebab cara pembuatan dan penyajian yang teramat mudah”.

Kesalahan kalimat di atas adalah telah melanggar prinsip *“Kesepadanan/kepaduan”* yakni predikat didahului konjungsi *“dengan”* dan struktur kalimat tidak benar/rancu *“tadi, sebab dan teramat”*. Seharusnya kata *“dengan”* sebelum predikat dihilangkan saja. Untuk itu, perbaikan kalimat di atas adalah *“Menggunakan metode di atas, minuman cendol menjadi favorit seluruh masyarakat Indonesia karena cara pembuatan dan penyajian yang sangat mudah”*.

Data VIII (A.B)

“Ice cream adalah sebuah jenis makanan yang paling disukai oleh anak-anak”.

Kesalahan kalimat di atas adalah telah melanggar prinsip *“Kesepadanan/kepaduan”* yakni memakai

kata hubung *“sebuah”* sebelum predikat. Seharusnya kata *“sebuah”* sebaiknya dihilangkan saja. Untuk itu, perbaikan kalimat di atas adalah *“Es krim adalah jenis makanan yang disukai oleh anak-anak”*.

Data IX (A.B)

“Namun ice cream ini dibuat dengan bahan yang tidak banyak mengandung gula sehingga lezat dan sehat pastinya”.

Kesalahan kalimat di atas adalah telah melanggar prinsip *“Kesepadanan/kepaduan”* yakni memakai kata *“namun”* sebelum subjek. Seharusnya dihilangkan saja agar kalimat lebih efektif. Untuk itu, perbaikan kalimat di atas adalah *“Es krim ini dibuat dengan bahan yang tidak banyak mengandung gula sehingga tetap lezat dan sehat”*.

Berdasarkan penyajian hasil analisis data dapat diuraikan temuan penelitian ini tentang kesalahan penulisan kalimat pada teks laporan percobaan siswa kelas IX-B SMP Negeri 1 Lölöwa'u. Kesalahan-kesalahan penulisan kalimat pada teks laporan percobaan yang ditemukan didasari oleh kesalahan penulisan ciri-ciri kalimat efektif. Kalimat efektif merupakan kalimat yang dapat mengungkapkan maksud penutur/penulis secara tepat sehingga maksud itu dapat dipahami oleh pendengar/pembaca secara tepat pula (Finoza, 2008:172).

Hal ini sejalan dengan teori Tarigan (dalam Mantasiah dan Yusri, 2020:3) menyatakan bahwa kesalahan *error* berbahasa adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu sendiri. Sementara itu, kekeliruan *mistake* adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu namun tidak dipandang sebagai suatu pelanggaran berbahasa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kesalahan penulisan kalimat pada teks laporan percobaan siswa kelas IX-B SMP Negeri 1 Lolowau ditemukan 11 kesalahan kehematan dan 13 kesalahan kesepadanan/kepaduan.

Kesalahan penulisan ini diakibatkan siswa kurang memerhatikan penulisan kehematan dan kesepadanan/kepaduan pada kalimat yang digunakan.

Berdasarkan penelitian Gulo, Sidang Riang, (2020) dengan judul Pola Kalimat Dasar Bahasa Nias Utara Dialek Barat. Tujuan penelitian yang dilakukan oleh Gulo Sidang Riang untuk mendeskripsikan pola kalimat dasar bahasa Nias Utara dialek Barat yang terdiri dari pola kalimat dasar dan pola kalimat dasar yang dominan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam bahas Nias Utara dialek Barat di desa Sisobandaro kecamatan Sirombu Kabupaten Nias Barat terdapat pola kalimat dasar yang diawali dari pola S-P-O, Ket-S-P, Ket-S, P-S, P-S-S-P, S-P- Ket, P-S-Ket, P-Prep-K, S-P-Prep-Ket, S-P-Prep-O, Ket-Prep-S, S-P, P-S-Prep-Ket, P-S-O, Ket-Prep-S, Ket-S-Pel, S-Ket-P, P-S-Prep-Pel, S-P-Pel, S-Ket-O, P-Pers-S-Pers-Ket, P-S-P-S, P-Ket P-S-Prep-P, P-S-Perp-S, S-Prep-P-S pola tersebut sebanyak 26. Penelitian yang kedua dilakukan oleh Mendrofa, Murni Hati. (2019) dengan judul penelitian Analisis Kesalahan Penggunaan Kalimat pada Naskah Pidato Siswa Kelas IX-A SMP Negeri 1 Telukdalam Tahun Pembelajaran 2019/2020. Tujuan penelitian yang dilakukan oleh Mendrofa Murni Hati untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesalahan-kesalahan penggunaan kalimat antara lain (a) kesalahan struktur; (b) kerancuan kalimat; (c) kesalahan diksi; dan (d) kesalahan ejaan. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa penulisan naskah pidato siswa terdapat kesalahan penggunaan kalimat aktif tanpa subjek, kesalahan urutan unsur kalimat, kesalahan penulisan huruf kapital, kesalahan penulisan kata asing dan kesalahan penyusunan kata dalam kalimat yang tidak tepat dan kesalahan dominannya adalah penggunaan diksi. Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Nengsih, Petri. dkk. 2022 dengan judul penelitian Analisis Kalimat Tunggal pada Ujaran Anak Usia 4-6 Tahun di Keluaran Kandang Limun Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji kalimat tunggal yang digunakan anak, kemudian dikaji berdasarkan tiga aspek. Aspek yang dimaksud adaah fungsi, kategori, dan peran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam ujaran anak terdapat kalimat tunggal yang terdiri dari aspek fungsi, kategori, dan peran. Aspek fungsi tersebut berupa S,P,O, Ket, dan Pel. Aspek kategori yang ditemukan berupa nomina, verba, numeralia, adverbial, adposisi, konjungsi, dan ajektiva. Aspek peran pengisi S berupa pelaku, penerima, dan sebab.

Penelitian ini dapat dikatakan relevan dengan ketiga penelitian di atas karena secara umum sama-sama meneliti tentang kesalahan berbahasa.

Penelitian ini juga dapat dikatakan sebagai pengembangan dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan karena ketiga penelitian di atas belum ada yang mengkaji kesalahan penulisan kalimat pada teks laporan percobaan.

Kelebihan dari penelitian ini yaitu penelitian ini mengkaji kesalahan penulisan kalimat pada teks laporan percobaan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Lölöwa'u, di mana penelitian itu belum pernah dilakukan pada ketiga penelitian di atas.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti dapat memperkaya penelitian mengenai kesalahan kehematan dan kesepadanan/kepaduan.

Berdasarkan pembahasan dari penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kesalahan penulisan kalimat pada teks laporan percobaan siswa kelas IX-B SMP Negeri 1 Lölöwa'u meliputi kesalahan kehematan dan kesepadanan/kepaduan masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan banyak kesalahan dalam menulis kalimat efektif yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan kalimat pada teks laporan percobaan.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian data bab IV, peneliti menemukan adanya bentuk kesalahan penulisan kalimat pada teks laporan percobaan siswa kelas IX-B SMP Negeri 1 Lölöwa'u Tahun Pembelajaran 2022/2023 dikategorikan masih tergolong rendah. Penyimpangan-penyimpangan tersebut berjumlah 24 kalimat yaitu 11 kesalahan kehematan dan 13 kesalahan kesepadanan/kepaduan. Bentuk kesalahan kehematan meliputi kesalahan pemakaian kata yang tidak perlu, pengulangan subjek, pemakaian kata yang bersinonim dan pemakaian kata yang berbentuk jamak. Kesepadanan/kepaduan meliputi kesalahan pemakaian subjek tidak jelas, pemakaian kata depan, konjungsi intrakalimat, predikat tidak didahului konjungsi yang dan subjek tidak ganda.

Bentuk kesalahan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan kalimat dalam bahasa Indonesia pada teks laporan percobaan siswa masih tergolong rendah.

Hal ini disebabkan oleh siswa yang belum memahami bagaimana penulisan kalimat yang baik dan benar dalam kaidah kebahasaan pada teks laporan percobaan. selain itu, tingkat pengetahuan yang

dimiliki oleh siswa tentang kalimat efektif masih tergolong rendah.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti memiliki beberapa saran bagi peneliti lain.

1. Bagi guru bahasa Indonesia, hendaknya guru memberikan pemahaman mendalam kepada siswa untuk lebih menguasai kalimat sesuai kaidah kebahasaan.
2. Bagi siswa, diharapkan memperhatikan penulisan kalimat yang baik dan benar agar tidak menimbulkan kesalahan yang membuat pembaca tidak mengerti.
3. Bagi peneliti, hendaknya peneliti selanjutnya melanjutkan ini dengan cakupan materi yang lebih luas, serta memperhatikan kelemahan-kelemahan pembelajaran yang dialami oleh siswa agar pemahan tentang kalimat dapat ditingkatkan.

E. Daftar Pustaka

Sumber dari Buku

- Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipt
- Chaer, Abdul dan Leonie, Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kosasih, E. 2003. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Setyaningsih, Ika. 2018. *Laporan Hasil Observasi dan Laporan Percobaan*. Yogyakarta: PT. Aksara Sinerdi Media.
- Supriatna dan Kasupardi Endang. 2010. *Pengembangam Keterampilan Menulis*. Bandung: Multi Kreasi Satu Delapan.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (MIXED METHODS)*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wijayanti, Sri Hapsari, Candrayani Amalia, Sri Hendrawati dan Agustinus Jati Wahyono. 2013. *Bahasa Indonesia: Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yusri, dan R. Mantasiah. 2020. *Analisis Kesalahan Berbahasa (Sebuah Pendekatan Dalam Pengajaran Bahasa)*. Yogyakarta: Deepublish Grup.
- Pustaka dari Skripsi**
- Gulo, Sidang Rieng. 2020. *Pola Kalimat Dasar Bahasa Nias Utara Dialek Barat: Kajian Sintaksis*. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP).
- Mendrofa, Murni Hati. 2020. *Analisis Kesalahan Penggunaan Kalimat pada Naskah Pidato Siswa Kelas IX-A SMP Negeri 1 Telukdalam Tahun Pembelajaran 2019/2020*. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP).
- Laia, B. (2018). *Kontribusi Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Stkip Nias Selatan*. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70-70.
- Laia, B., & Zai, E. P. (2020). *Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat Slta (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo)*. *Jurnal Education and Development*, 8(4), 602-602.
- Zalukhu, M. C., Laia, B., Dakhi, S., & Buulolo, E. M. I. (2022). *PERGESERAN BAHASA NIAS DIALEK SELATAN DI DESA HILINDRASO RAYA KECAMATAN TOMA KABUPATEN NIAS SELATAN*. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 63-72.
- Ziraluo, M., Fau, H. S., Simanullang, N. R., Laia, B., & Gaurifa, D. (2022). *FILOSOFI DAN MAKNA OMO SEBUA (RUMAH ADAT BESAR) DI DESA BAWOMATALUO KECAMATAN FANAYAMA KABUPATEN NIAS SELATAN*. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 72-87.